



PEDOMAN MAHASISWA
AKADEMI FARMASI BHUMI HUSADA

AKADEMI FARMASI BHUMI HUSADA JAKARTA
Jl. Penganten Ali no. 6A Rt.06 Rw. 010, Ciracas – Jakarta Timur
Telp dan fax : (021) 22821599 - 13740

PEDOMAN MAHASISWA

AKADEMI FARMASI BHUMI HUSADA JAKARTA

Salah satu faktor penting yang dapat memaksimalkan kesempatan pembelajaran adalah penciptaan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Lingkungan pembelajaran dalam hal ini, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sedangkan kondusif berarti kondisi yang benar-benar sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran.

Suasana saat mahasiswa belajar dapat mempengaruhi efisiensi waktu belajar. Suasana yang kurang kondusif, dapat menimbulkan ketidak-fokusan dalam belajar, dan menyebabkan materi yang dipelajari tidak dapat dicerna, dipahami dengan baik dan cepat.

Untuk itu diperlukan kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif, yaitu suasana yang nyaman dan menyenangkan. Nyaman dalam hal ini jauh dari gangguan suara dan bunyi yang merusak konsentrasi belajar. Menyenangkan berarti suasana belajar yang gembira dan antusias. Suasana belajar yang kondusif memungkinkan mahasiswa untuk memusatkan pikiran dan perhatian pada apa yang sedang dipelajari. Hal ini bertujuan agar prestasi belajar mahasiswa dapat dicapai seoptimal mungkin.

suasana akademis yang kondusif merupakan syarat mutlak bagi terciptanya proses pembelajaran yang berhasil. Usaha untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif, baik untuk dosen maupun mahasiswa telah kami lakukan sejak pertama kali mahasiswa tersebut memasuki lingkungan sivitas akademika Akfar Bumi Husada Jakarta. Hal ini tertuang dalam kebijakan dan peraturan yang dikemas dalam **Pedoman Akademik** yang setiap tahun ajaran diperbaharui demi peningkatan kualitas pembelajaran, antara lain yaitu :

1. Penerimaan Mahasiswa Baru

Menerapkan asas akuntabilitas, transparansi, kesetaraan, dan kualitas di dalam proses penerimaan mahasiswa baru di setiap tahunnya.

- a. Asas akuntabilitas, yaitu bahwa semua penyelenggaraan kebijakan akademik harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, terbuka, dan senantiasa mengacu pada perkembangan keilmuan yang mutakhir dan dinamis.
Sebagaimana yang diterapkan dalam penerimaan mahasiswa baru, bahwasanya Akfar Bhumi Husada Jakarta menerapkan suatu sistem program yang terintegrasi untuk menguji wawasan dan kompetensi calon mahasiswa baru dengan menyesuaikan perkembangan keilmuan yang dinamis sehingga prestasi akademik calon mahasiswa di kampus mampu dipertanggungjawabkan dengan tes masuk yang di selenggarakan.
- b. Asas transparansi, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan secara terbuka, didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas yang senantiasa berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergis.
- c. Asas kualitas, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan dengan senantiasa mengedepankan kualitas *input*, proses, dan *output*. Sehingga calon mahasiswa baru yang lolos seleksi adalah mahasiswa yang benar-benar berkualitas dan berkompetensi sesuai dengan prestasi akademik yang mereka peroleh dari sekolah sebelumnya.
- d. Asas kesetaraan, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan atas dasar persamaan hak untuk menjamin terciptanya lingkungan akademik yang *egaliter*. Sebagaimana diterapkan dalam proses seleksi calon penerimaan mahasiswa baru di Akfar Bhumi Husada Jakarta, yang tidak membedakan seseorang dari kasta maupun kemampuan ekonominya. Akfar Bhumi Husada Jakarta membuka kesempatan bagi setiap kalangan masyarakat yang ingin menuntut ilmu yang lebih berkualitas di kampus ini.

2. Pengenalan Kehidupan Kampus

Pengenalan kehidupan kampus yang dilakukan melalui ORMABA (Orientasi Mahasiswa Baru) yang selalu diselenggarakan pada awal semester mahasiswa baru berada di kampus. Kegiatan yang dilakukan antara lain berupa pengenalan dosen,

prasarana sarana laboratorium, prasarana sarana perpustakaan, dan sumber daya lainnya.

3. Mengembangkan Dan Mengimplementasikan Kurikulum

Mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi yang didasarkan pada nilai-nilai moral dan akademik.

Kurikulum yang diterapkan di Akfar Bhumi Husada Jakarta disusun dengan mempertimbangkan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan diri seperti mengembangkan keahlian di bidang pelayanan kefarmasian, serta berorientasi pada pengembangan karir dan memperoleh pekerjaan yang sesuai.

Kurikulum yang diterapkan terdokumentasi di dalam Buku Pedoman Akademik yang setiap tahun ajaran baru diperbaiki dan diperbaharui demi menyesuaikan perkembangan keilmuan yang dinamis dan berkualitas. Buku pedoman tersebut diberikan kepada mahasiswa pada saat masuk pertama kali di lingkungan Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta.

Di dalam buku pedoman tersebut juga mengatur tentang penerapan *attitude* dan sikap mahasiswa selama berada di lingkungan kampus. Peraturan tersebut dibuat untuk mendidik dan membiasakan mahasiswa untuk memiliki *attitude* yang tinggi, berkarakter kuat dan cerdas. Sehingga tidak hanya akademis saja yang mereka dapatkan, tapi juga pengembangan moral yang memadai.

4. Pengembangan Proses Pembelajaran

Melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan kondusif serta mendorong terwujudnya interaksi akademik yang bertanggung jawab, santun dan bermoral.

- a. Dosen ditunjuk oleh program studi untuk membina/mengajar mata kuliah tertentu, berdasarkan Satuan Acara Perkuliahan (SAP), silabus dan atau RPKPS. Dosen diberikan keleluasaan untuk mengembangkan SAP atas persetujuan program studi. Dosen juga diberi beberapa pedoman antara lain :

- Peraturan dasar kepegawaian yayasan
 - Peraturan disiplin pegawai yayasan
 - Buku Pedoman Akademik
- b. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya disetiap pembelajaran, sehingga terjadi interaksi yang saling menguntungkan antara dosen dengan mahasiswa, dan terjadinya interaksi tersebut membuktikan bahwa pembelajaran berlangsung secara terbuka dan demokratis, serta memberikan kebebasan berpendapat bagi mahasiswa tentunya dengan cara yang sopan dan santun.
- c. Setiap dosen diminta untuk memiliki *e-mail* dan memberikan nomor *handphone* (HP) yang dapat dihubungi oleh mahasiswa agar mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen walaupun sedang berada di luar kota. Sehingga pelayanan terhadap mahasiswa tidak mengalami suatu kendala.
- d. Mengembangkan hubungan baik antara dosen dan mahasiswa yang menunjang suasana kondusif melalui bidang kemahasiswaan yang mengelola himpunan mahasiswa dan unit kegiatan mahasiswa (UKM). Dengan keberadaan UKM ini mampu mewadahi dan mengembangkan bakat dan keinginan mahasiswa untuk berorganisasi dan bersosialisasi lebih dalam di lingkungan kampus.
- e. Tersedianya alat bantu mengajar seperti *LCD Projector*, *wireless*, laptop, *whiteboard*, spidol, *laser pointer*, penyediaan buku diktat, laboratorium dengan perlengkapannya, penyediaan jurnal-jurnal ilmiah dan penyediaan akses internet.
- f. Adanya monitoring kegiatan perkuliahan yang berupa Berita Acara Perkuliahan (BAP).
- g. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkannya di kampus, baik secara teoritis maupun praktis, ke dalam kegiatan yang nyata, atau praktek di lapangan, berupa Praktik Kerja Lapangan atau Magang.
- h. Perwalian interaksi mahasiswa dengan dosen dalam hal ini perencanaan studi, cuti akademik, sidang tugas akhir, hasil studi semester, kelulusan mahasiswa, sebagian telah dibantu dengan sistem informasi.

- i. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam menggerakkan study group ataupun *research group* dalam suatu proyek penelitian dan pengabdian yang melibatkan dosen. Agar hubungan baik dapat semakin tercipta diantara keduanya dan mampu menguji kompetensi aplikasi para mahasiswa di bidang keahliannya.
- j. Transparansi sistem penilaian studi
Sistem ini disampaikan di awal perkuliahan meliputi : persentase kehadiran perkuliahan, tugas, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Mahasiswa berhak melihat setiap berkas tugas, UTS, dan UAS. Bila terjadi kekeliruan maka tersedia prosedur perubahan nilai yang dapat dilakukan oleh dosen yang bersangkutan.

5. Strategi Implementasi Kebijakan

Strategi implementasi kebijakan termanifestasi pada Sistem Informasi Akademik yang merupakan sistem *database* administrasi akademik *online* yang memungkinkan seluruh sivitas akademika (pejabat, dosen, mahasiswa,) dan publik dapat mengakses sesuai dengan kewenangan yang telah diberikan. Sistem ini memungkinkan semua pihak yang terlibat dalam proses akademik melaksanakan hak dan kewajibannya secara disiplin dan bertanggung jawab. Melalui sistem ini proses akademik dapat berjalan sesuai jadwal, administrasi akademik seperti KRS (Kartu Rencana Studi) dan KHS (Kartu hasil Studi), pembayaran online menjadi lebih mudah, pembelajaran yang termonitoring, penilaian studi mahasiswa yang *akuntable* merupakan serangkaian dampak yang dirasakan oleh sivitas akademik.

6. Sistem Pengelolaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kebijakan Transparansi sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap dosen diberikan petunjuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui Unit Penjaminan Mutu (UPM) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M). Setiap proposal pengajuan penelitian dan pengabdian pada masyarakat harus dipresentasikan terlebih dahulu sebelum disetujui pembiayaannya dan dilaksanakan. Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta

menyediakan sarana untuk publikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam bentuk jurnal ilmiah dengan nama Jurnal Farmasi Bhumi Husada. Mahasiswa dapat dilibatkan dalam penelitian ini, untuk menambah wawasan dan pengalaman aplikasi pada bidang keahliannya.

7. Kebijakan evaluasi kinerja program studi

Untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa, mengenai kinerja para dosen dalam memberikan pengajarannya, Akfar Bhumi Husada Jakarta menyebarkan kuisioner evaluasi proses pembelajaran setiap akhir semester. Dengan adanya umpan balik ini dapat terekam dan terdokumentasi hasil dari pembelajaran, baik itu berupa tingkat kepuasan mahasiswa maupun layanan komplain yang tersedia.

Suasana akademis merupakan suasana yang bersifat mendukung terciptanya lingkungan yang berbudaya akademis. Suasana ini dapat berbentuk penciptaan lingkungan fisik dan suasana yang dapat menjamin kenyamanan pelaksanaan pembelajaran akademis. Selain itu suasana ini juga harus didukung dengan penciptaan komunitas individu dengan pemahaman yang baik terhadap budaya akademis serta adanya usaha serius dari setiap individu untuk mencapai karakter budaya akademis tersebut.

Beberapa hal yang berhubungan dengan peningkatan kualitas suasana akademik menyangkut hal-hal berikut ini :

1. Lingkungan, keindahan dan keserasian kampus.
2. Sarana untuk memelihara interaksi dosen-mahasiswa dan untuk menciptakan iklim yang mendorong perkembangan kegiatan akademis
3. Mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademis dosen, mahasiswa, dan sivitas akademika lainnya.
4. Keikutsertaan sivitas akademika dalam kegiatan akademik (seminar, simposium, dikusi, penelitian) di kampus.

8. Sumber Daya

Sumber daya yang dimiliki oleh Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Segenap dosen yang berada di lingkungan kampus untuk selalu meningkatkan kompetensinya baik dalam penguasaan materi bahan ajar maupun metode pengajarannya, dan pencapaian derajat akademik tertinggi, serta mampu melakukan berbagai inovasi yang dapat menjamin tercapainya kompetensi mahasiswa untuk setiap mata kuliah yang diampunya.
2. Segenap staf karyawan yang berada di lingkungan kampus untuk selalu meningkatkan kompetensinya dan memberikan pelayanan yang maksimal demi kepuasan *stakeholders*.
3. Sarana prasarana pembelajaran yang memadai, berupa laboratorium sebagai wadah riset penelitian dan aplikasi, baik untuk saat pembelajaran, pengerjaan penelitian bersama antar dosen dan mahasiswa.
4. Jaringan akses internet, melalui jaringan kabel pada laboratorium dan ruangan dosen dan jaringan *wireless* (WIFI), dimana setiap dosen dan mahasiswa diberikan *account username* dan *password* untuk dapat mengakses internet secara gratis dan tanpa batas waktu.
5. Perpustakaan sebagai wadah ataupun tempat alternatif sumber belajar mahasiswa untuk memberikan fasilitas mahasiswa dari kebutuhan referensi buku, majalah, dan jurnal.
6. Fasilitas umum lainnya, yakni mushola, kantin, dan sebagainya.